

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI
INDIKATOR PROFESSIONALISME GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL**

Muzayyana¹, Moh. Rofiqi Afnan², Munawir³

^{1,2,3}UIN Sunan Ampel Surabaya

¹mzyyana13@gmail.com, ²muhammadrofiqi789@gmail.com,

³munawir@uinsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of technology-based learning media as an indicator of the professionalism of Islamic Education (PAI) teachers in the digital era. The research employs a qualitative approach through library research by reviewing relevant literature sources. The findings indicate that the use of technology in PAI learning plays a significant role in improving learning quality, student interest, creativity, and learning effectiveness. Furthermore, teachers' ability to integrate technology with pedagogy and subject content reflects a high level of professionalism. However, several challenges remain, including limited digital competence, infrastructure constraints, and teachers' readiness to adapt. Therefore, continuous training and institutional support are necessary to optimize the implementation of technology-based learning in Islamic education.

Keywords: *Digital Era; Islamic Education; Teacher Professionalism; Technology-Based Learning Media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai indikator profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, minat belajar siswa, serta kreativitas dan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan pedagogi dan materi ajar mencerminkan tingkat profesionalisme yang tinggi. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan kompetensi digital, infrastruktur, dan kesiapan mental guru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan serta dukungan institusi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci: Era Digital; Media Pembelajaran Berbasis Teknologi; Pendidikan Agama Islam; Profesionalisme Guru

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai

aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara manusia berkomunikasi, tetapi juga mengubah

cara belajar dan mengajar di lingkungan pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah dan penggunaan media sederhana, kini mulai bergeser menuju pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan berbasis teknologi. Kondisi ini menuntut adanya adaptasi dari berbagai pihak, terutama guru sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan ini menjadi tantangan tersendiri. Selama ini, pembelajaran PAI sering kali masih dilakukan dengan cara yang cenderung konvensional, sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Padahal, peserta didik saat ini hidup di lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi. Mereka terbiasa menggunakan gadget, media sosial, dan berbagai aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini membuat mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dibandingkan metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini (Anita, Tini, & Adawiyah, 2025).

Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI sebenarnya memiliki banyak manfaat. Dengan adanya media seperti video pembelajaran, platform e-learning, maupun aplikasi digital, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar tidak hanya terbatas di dalam kelas. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Bahkan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan interaktivitas serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Anita, Tini, & Adawiyah, 2025).

Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa peran guru. Guru tetap menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses

pembelajaran. Di era digital seperti sekarang, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Kemampuan inilah yang kemudian menjadi salah satu indikator penting dalam melihat profesionalisme seorang guru (Suriati, 2025).

Seorang guru PAI yang profesional tidak hanya memahami materi keagamaan dengan baik, tetapi juga mampu menyampaikan materi tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan menggunakan media digital, guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan tidak membosankan. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu guru dalam mengembangkan kreativitas serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Masih

banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media digital, baik karena keterbatasan kemampuan maupun kurangnya fasilitas yang tersedia. Di beberapa sekolah, sarana dan prasarana teknologi masih terbatas, sehingga menghambat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, ada juga guru yang masih merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi karena belum terbiasa. Selain kendala teknis, tantangan lain yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di era digital adalah pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi itu sendiri. Teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, tetapi tidak semua informasi tersebut sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Dalam kondisi seperti ini, peran guru PAI menjadi semakin penting, yaitu tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak. Guru PAI dituntut untuk tetap mampu menanamkan nilai-nilai keislaman di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hal ini tentu bukan hal yang mudah, karena guru harus bisa menyeimbangkan antara penggunaan teknologi dengan

penanaman nilai-nilai agama. Namun, jika dimanfaatkan dengan baik, teknologi justru dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Melihat kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran PAI di era digital. Selain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga dapat menjadi salah satu indikator profesionalisme. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat mencerminkan profesionalisme guru PAI, serta bagaimana peran teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Munawir & Thalia, 2025)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif, artinya penelitian dilakukan dengan cara menelaah berbagai

sumber tertulis yang relevan, seperti dokumen resmi pemerintah, buku pendidikan, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu. Data dikumpulkan melalui kegiatan mencari, mencatat, dan mengorganisasikan literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan secara bertahap, mulai dari reduksi data dengan memilih literatur yang paling relevan, klasifikasi data dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema pembahasan, hingga sintesis data dengan menghubungkan berbagai konsep untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh. Hasil kajian kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menjelaskan pengertian, hubungan, dampak positif dari media pembelajaran berbasis teknologi sebagai indikator profesionalisme guru pendidikan agama islam di era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengertian Guru Professional dan Media Pembelajaran

Profesi berasal dari istilah “profession” dalam bahasa inggris dan “professus” dalam bahasa latin yang berarti pekerjaan atau mata

pencaharian. Menurut undang-undang guru dan dosen pasal 1 no. 14 tahun 2005, professional adalah pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan seseorang yang menjadi sumber pendapatan kehidupan yang membutuhkan keahlian, keterampilan, atau kecakapan yang sesuai dengan standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan khusus dalam bidang profesi. Sedangkan, secara umum guru dapat diartikan sebagai individu yang bertanggungjawab dalam mendidik. Secara spesifik, guru dapat diartikan sebagai orang yang bertanggungjawab dalam perkembangan murid dengan berusaha mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Dapat disimpulkan bahwa, pengertian guru professional adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam membimbing dan mengembangkan peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional (Muhlison, 2014). Kata media berasal dari bahasa latin yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai

pengantar (Samsudin, 2021) informasi dari guru kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Secara khusus, pengertian media pembelajaran dalam konteks pendidikan cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, dan elektronis yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

kolom.

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Indikator Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Era digital merupakan perubahan zaman dalam banyak aspek kehidupan. Guru sebagai garda terdepan pendidikan global, memegang peranan penting dalam menghadapi perubahan ini, sehingga mereka perlu persiapan untuk menemukan solusi dari tantangan di masa mendatang. Dalam era digital ini, guru diwajibkan tidak hanya menguasai materi keagamaan secara mendalam tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi dengan baik

untuk mendukung proses pembelajaran. Banyak peneliti menunjukkan bahwa guru PAI perlu memiliki literasi digital yang cukup agar dapat memenuhi tuntutan generasi digital serta meningkatkan efektivitas dan mutu pembelajaran.

Pada era digital saat ini, siswa juga sudah terbiasa dengan metode pembelajaran menggunakan visual, video, aplikasi, dan platform interaktif. Sedangkan guru masih banyak yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Guru harus mampu melakukan lebih dari sekadar menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran, mereka juga harus bisa membantu siswa dalam proses belajar dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mereka. Mengingat hal ini, sangat penting bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka agar tetap mengikuti perkembangan bentuk-bentuk pengajaran baru dan kemajuan teknologi. Sebagai bagian dari pelatihan untuk para profesional ini, Guru akan menerima:

1. Peningkatan Kompetensi Digital
Kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi

pembelajaran digital dengan baik, mengoperasikan perangkat teknologi secara efisien, dan memahami bagaimana teknologi dapat memperlancar proses pendidikan adalah bagian penting dari kompetensi digital. Guru yang sudah terbiasa dengan teknologi di ruang kelas dapat lebih mudah menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa dengan menciptakan pelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif. Guru yang akrab dengan teknologi dapat membantu siswa menjadi pelajar yang lebih aktif dan sukses dengan memanfaatkan berbagai perangkat daring, seperti media sosial dan platform pembelajaran (Hasan et al., 2021; Musyrifah & Riana, 2025).

2. Pelatihan dan Pengembangan Guru Berkelanjutan
Meningkatkan profesional guru tidak hanya dilakukan melalui pelatihan satu kali tetapi harus berkelanjutan. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus menyediakan

pelatihan secara rutin, workshop dan program sertifikasi yang fokus pada penguasaan teknologi pendidikan dan inovasi pembelajaran digital.

3. Kesiapan Mental Untuk Beradaptasi Dengan Perubahan

Kesiapan mental guru juga memiliki peranan yang sangat penting untuk berubah dan beradaptasi dengan teknologi. Beberapa guru masih enggan untuk beralih dari metode tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi karena merasa tidak yakin atau khawatir akan kegagalan. Maka dari itu, pengembangan profesional perlu mencakup pendampingan psikologis dan motivasi agar guru mau mencoba hal baru dan terus meningkatkan diri.

Dampak globalisasi semakin menekankan pentingnya para guru beradaptasi dengan era digital, memperluas peran mereka menjadi fasilitator pembelajaran yang mendorong berbagai pengembangan keterampilan. Di era ini, para guru melibatkan platform digital seperti

YouTube, aplikasi mobile Islami, atau e-learning berbasis video menjadi lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama. Lebih dari itu, media digital memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep agama yang bersifat abstrak dan transendental. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan media digital dalam PAI juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran PAI dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Adapun dampak positif dari Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat belajar siswa

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media seperti video, audio, dan gambar dalam PAI bisa memiliki dampak positif pada minat belajar siswa. Dalam hal ini, penggunaan media dapat membantu proses belajar menjadi lebih menarik,

interaktif, dan lebih mudah difahami oleh para siswa.

2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran
Penggunaan media serta teknologi dalam PAI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dalam hal ini media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Meningkatkan kreativitas siswa
Penggunaan media dan teknologi dalam PAI dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini, media dan teknologi digunakan untuk membantu siswa lebih berinovasi dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka (Hasanah & Misbah, 2025; Judijanto, 2024; Ali, 2025).
4. Meningkatkan kemampuan guru
Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Dalam

hal ini, media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Selain berbagai dampak positif yang telah diuraikan sebelumnya, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan peningkatan profesionalisme guru. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru mampu mengintegrasikan aspek pedagogik, teknologi, dan konten keilmuan secara simultan dalam proses pembelajaran. Dalam perspektif profesionalisme, guru PAI yang mampu memanfaatkan media berbasis teknologi tidak hanya menunjukkan penguasaan materi ajar, tetapi juga memperlihatkan kompetensi pedagogik yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Konsep ini sejalan dengan kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan teknologi, pedagogi, dan materi dalam proses pembelajaran modern (Mishra & Koehler, 2006; Suyanto & Jihad, 2013; Cahyadi & Qutni, 2024).

Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dijadikan sebagai indikator konkret dalam menilai tingkat profesionalisme guru. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif menggunakan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform e-learning cenderung memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif. Peserta didik tidak lagi menjadi objek pasif, tetapi berperan sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini memperkuat peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran PAI.

Di sisi lain, integrasi teknologi juga mendorong guru untuk terus melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik generasi digital yang cenderung visual, interaktif, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi juga menjadi sarana pengembangan

diri bagi guru dalam meningkatkan kualitas profesionalnya.

Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai tantangan yang memengaruhi optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan kompetensi digital antar guru. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi atau belum memiliki kepercayaan diri dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kesiapan mental dan kemauan untuk terus belajar.

Oleh karena itu, keterbatasan infrastruktur di beberapa lembaga pendidikan juga menjadi faktor penghambat. Ketersediaan jaringan internet yang tidak stabil, minimnya perangkat teknologi, serta kurangnya dukungan institusi dapat menghambat implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan pemerintah dalam menciptakan

ekosistem pendidikan yang mendukung transformasi digital.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki hubungan yang erat dengan profesionalisme guru PAI. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, yang ditunjukkan melalui kemampuan inovasi, adaptasi, serta peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keharusan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Rusman, 2018; Kurniawan, 2022; Hidayat, 2021).

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki hubungan yang erat dengan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di era digital. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya menunjukkan penguasaan materi, tetapi juga kompetensi pedagogik yang adaptif dan inovatif. Pemanfaatan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat belajar,

efektivitas pembelajaran, serta keterlibatan peserta didik. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi digital, infrastruktur, dan kesiapan mental guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa pelatihan, dukungan fasilitas, serta penguatan motivasi agar guru mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA:

- Ahmad Manshur, & Isroani, F. (2023). Tantangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04).
- Anita, Neng Tini, dan Siti Robiah Adawiyah. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis terhadap Dampak, Tantangan, dan Strategi Implementasi." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 4 (2025): 2067–2078.
- Aso Samsudin, Arfandi Mohamad. 2021. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan Komunikator dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Edupeedia* 5(2): 125.

- Cahyadi, Ani, dan Darul Qutni, dkk. 2024. "Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* 4(2): 256–455.
- Eka Fitria Ningsih, Maryono Maryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Sma Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 125–134.
- Hasan, Muhammad, dan Milawati, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Hasanah, Uswatun, dan M. Misbah. 2025. "Problematisasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Integrasi Motivasi, Inovasi Teknologi dan Profesionalisme Guru." *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam* 6(2): 17.
- Hidayat, A. N. (2021). *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Sman 7 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Judijanto, Loso. 2024. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 2(2): 53.
- Kurniawan, D. (2022). Kompetensi Digital Guru dalam Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*.
- Muhlison. 2014. "Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal dalam Pendidikan Islam)." *Jurnal Darul 'Ilmi* 2(2): 49.
- Musyrifah, Farida, Lyza Riana, dkk. 2025. "Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital Perspektif Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam." *Lentera Salam Institut* 2(2): 69.
- Ridwan Ali. 2025. "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal Binagogik* 12(2): 15.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman, S. (2021). Peran Media Pembelajaran Digital dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 77-89.
- Syafitri, R. Z., Indriany, H., & Zaman, N. (2025). *Dinamika penggunaan media buku*,

Audiovisual, dan ICT dalam
pembelajaran PAI. *Jurnal*
Pendidikan Agama Islam, 2(2).

Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi*
Guru Profesional. Jakarta:
Erlangga